

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd



Penataan Sanggul

Jilid 1



Editor:
Nurhijrah, S.Pd., M.Pd

PENATAAN SANGGUL JILID I

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENATAAN SANGGUL JILID I

Penulis:

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Nurhijrah, S.Pd., M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,57, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-425-4

Cetakan Pertama:

Mei 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku dengan judul “Penataan Sanggul Jilid I”

Buku ini berisi tentang materi yang membahas secara spesifik tentang penataan sanggul, semoga buku ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca dalam mengetahui sejauh mana konsep dasar penataan sanggul dan ilmu penataan sanggul lainnya

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan untuk keberlanjutan dan kesempurnaan buku ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan makalah ini dari awal sampai akhir, semoga allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 SEJARAH DAN FILOSOFI SANGGUL	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Pendahuluan	1
C. Sejarah Sanggul di Berbagai Kebudayaan.....	2
D. Filosofi dan Makna Sanggul dan Budaya tradisional	5
E. Perkembangan Tren Sanggul dari Masa Ke Masa.....	6
F. Rangkuman.....	7
G. Evaluasi / Soal Latihan	8
BAB 2 PERALATAN DAN BAHAN UNTUK PENATAAN SANGGUL..	9
A. Tujuan Pembelajaran	9
B. Pendahuluan	9
C. Peralatan Dasar yang diperlukan	9
D. Jenis-Jenis Sanggul dan Aksesorisnya	13
E. Rangkuman.....	21
F. Evaluasi / Soal Latihan	21
BAB 3 TEKNIK DASAR PENATAAN SANGGUL	23
A. Tujuan Pembelajaran	23
B. Pendahuluan	23
C. Teknik Dasar Membuat Sanggul Sederhana.....	24
D. Langkah-Langkah Menyusun Sanggul Klasik.....	26
E. Teknik Twisting.....	28
F. Teknik Braiding.....	31
G. Teknik Knotting.....	34
H. Teknik Penggunaan Hair extension	36
I. Rangkuman.....	38
J. Evaluasi / Soal Latihan	39
BAB 4 VARIASI SANGGUL TRADISIONAL	40
A. Tujuan Pembelajaran	40
B. Pendahuluan	40

C. Sanggul Jawa	40
D. Sanggul Bali	42
E. Sanggul Sunda	44
F. Sanggul Melayu	45
G. Rangkuman	46
H. Evaluasi / Soal Latihan	47
BAB 5 SANGGUL MODERN DAN KREATIF	48
A. Tujuan Pembelajaran	48
B. Pendahuluan	48
C. Sanggul Untuk Acara Formal	49
D. Sanggul Untuk Pesta dan Santai	51
E. Rangkuman	54
F. Evaluasi / Soal Latihan	55
DAFTAR PUSTAKA	56
PROFIL PENULIS	57

BAB 1

SEJARAH DAN FILOSOFI SANGGUL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Berisi tentang apa yang ingin dicapai oleh mahasiswa setelah mempelajari bab ini sesuai dengan CPMK. Dapat disajikan dalam bentuk paragraf atau poin (nomor).

Contoh:

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami asal usul dan perkembangan sanggul
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sejarah sanggul
3. Mahasiswa dapat mengetahui filosofi sanggul

B. PENDAHULUAN

Sanggul, sebagai salah satu bentuk penataan rambut yang paling klasik dan anggun, telah menjadi bagian integral dari berbagai budaya di seluruh dunia selama berabad-abad. Penataan rambut yang membentuk gundukan di belakang kepala ini bukan hanya sekadar gaya rambut, tetapi juga menyimpan nilai-nilai budaya, filosofi, dan sejarah yang kaya. Dari zaman kuno hingga era modern, sanggul telah mengalami evolusi yang mencerminkan perubahan sosial, politik, dan estetika di berbagai masyarakat.

Sejarah penataan sanggul menunjukkan bagaimana gaya rambut ini berkembang dari waktu ke waktu, mulai dari penggunaannya di Mesir Kuno, Yunani, dan Romawi, hingga penerapannya yang unik di Asia Timur, Asia Selatan, dan Asia Tenggara. Di setiap daerah, sanggul tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi keindahan, tetapi juga sebagai penanda status sosial, identitas etnis, dan simbol spiritual.

Di Indonesia, penataan sanggul memiliki variasi yang kaya dan beragam, mencerminkan kekayaan budaya nusantara. Gaya sanggul seperti konde Jawa,

cepol Sunda, dan sanggul Bali masing-masing memiliki ciri khas dan makna simbolis yang mendalam. Tradisi ini tidak hanya diwariskan dari generasi ke generasi tetapi juga terus berkembang seiring dengan pengaruh zaman dan kreativitas para penata rambut modern.

Filosofi di balik penataan sanggul sering kali berkaitan dengan nilai-nilai keindahan, kehormatan, dan kesucian. Dalam banyak budaya, sanggul melambangkan kedewasaan, kematangan, dan kewanitaan. Pada acara-acara penting seperti pernikahan dan upacara adat, sanggul menjadi simbol harapan dan doa, yang diharapkan membawa kebahagiaan dan kesejahteraan bagi individu yang mengenakannya.

Dalam era kontemporer, meskipun banyak gaya rambut modern yang muncul, sanggul tetap mempertahankan relevansinya. Inovasi dan adaptasi terhadap tren terbaru membuat sanggul tetap populer di kalangan generasi muda, baik dalam konteks tradisional maupun dalam acara formal dan informal.

Memahami sejarah dan filosofi sanggul adalah langkah penting untuk menghargai nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Buku ini bertujuan untuk mengupas tuntas perjalanan panjang sanggul dari masa ke masa, mengungkapkan makna mendalam yang tersembunyi di balik setiap lekukannya, serta menginspirasi para pembaca untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya yang berharga ini. Melalui pemahaman yang mendalam, diharapkan setiap orang dapat melihat sanggul bukan hanya sebagai tatanan rambut, tetapi sebagai simbol kebudayaan yang kaya dan penuh arti.

C. SEJARAH SANGGUL DI BERBAGAI KEBUDAYAAN

Sejarah sanggul sebagai gaya rambut telah melintasi berbagai zaman dan budaya, mencerminkan nilai, keindahan, dan identitas dalam masyarakat manusia. Sanggul telah ada sejak zaman kuno dan telah menjadi bagian penting dari sejarah kecantikan manusia. Praktik menghias rambut dengan sanggul dapat ditelusuri kembali ke peradaban kuno seperti Mesir, Yunani, Romawi, dan India. Gaya rambut ini telah berevolusi dari simbol status sosial hingga ekspresi pribadi dan keindahan.

Di berbagai budaya, sanggul memiliki makna simbolis yang beragam. Sanggul sering digunakan untuk menunjukkan status sosial, keunggulan,

kecantikan, dan identitas budaya. Sanggul juga dapat menjadi simbol kekuatan, kehormatan, dan spiritualitas dalam beberapa kebudayaan.

Selain sebagai elemen kecantikan, sanggul juga memiliki fungsi praktis. Sanggul digunakan untuk melindungi rambut dari kerusakan lingkungan, menunjukkan status sosial, dan sebagai bagian dari ritual keagamaan atau upacara adat.

Seiring berjalannya waktu, gaya dan bentuk sanggul telah mengalami evolusi. Dari sanggul yang rumit dan dihiasi dengan permata di zaman kuno hingga gaya rambut yang lebih sederhana dan fungsional di era modern, sanggul terus beradaptasi dengan perubahan zaman dan selera mode.

Dengan adanya globalisasi dan pertukaran budaya, gaya sanggul dari berbagai kebudayaan telah saling memengaruhi dan berdampak satu sama lain. Hal ini menciptakan variasi dan inovasi dalam desain dan gaya sanggul di seluruh dunia.

Sanggul tidak hanya sekadar gaya rambut, tetapi juga merupakan bagian dari warisan budaya dan tradisi. Penggunaan sanggul dalam upacara adat, perayaan, dan acara penting menunjukkan nilai dan kebermaknaan yang melekat pada gaya rambut ini.

Sejarah sanggul secara umum mencerminkan kompleksitas dan keberagaman budaya manusia, serta menunjukkan betapa pentingnya gaya rambut dalam mengekspresikan identitas, kecantikan, dan nilai-nilai dalam masyarakat. Dari zaman kuno hingga era modern, sanggul tetap menjadi bagian integral dari sejarah dan budaya manusia.

1. Asal Usul dan Pengembangan Awal

Sanggul, atau tatanan rambut yang dibentuk menjadi gundukan di bagian belakang kepala, memiliki sejarah yang panjang dan bervariasi di berbagai kebudayaan dunia. Penggunaan sanggul telah ada sejak zaman kuno, dengan bukti arkeologis menunjukkan praktik ini di Mesir Kuno, Yunani Kuno, dan Romawi Kuno. Di berbagai kebudayaan, sanggul tidak hanya berfungsi sebagai gaya rambut, tetapi juga sebagai simbol status sosial, keanggunan, dan identitas budaya.

2. Sanggul di Asia Timur

Di Asia Timur, khususnya di Cina dan Jepang, sanggul telah menjadi bagian penting dari tradisi dan budaya. Pada masa Dinasti Han di Cina (206 SM – 220 M), wanita mengenakan berbagai gaya sanggul yang

BAB 2

PERALATAN DAN BAHAN UNTUK PENATAAN SANGGUL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami fungsi dan penggunaan peralatan
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami bahan-bahan yang digunakan dalam penataan sanggul

B. PENDAHULUAN

Penataan sanggul merupakan seni yang memerlukan peralatan dan bahan yang tepat untuk menciptakan gaya rambut yang indah dan rapi. Dari sisir dan sikat rambut hingga hair pins dan hair spray, setiap peralatan dan bahan memiliki peran penting dalam menciptakan tampilan sanggul yang sempurna. Dalam pembahasan ini, kita akan menjelajahi berbagai peralatan dan bahan yang digunakan dalam penataan sanggul, serta peran dan fungsi masing-masing dalam menciptakan gaya rambut yang menakjubkan dan menawan. Dengan pemahaman yang baik tentang peralatan dan bahan yang digunakan, Anda dapat menciptakan berbagai gaya sanggul yang sesuai dengan selera dan kebutuhan Anda.

C. PERALATAN DASAR YANG DIPERLUKAN

Dalam penataan sanggul, terdapat beberapa peralatan dasar yang diperlukan untuk menciptakan gaya rambut yang indah dan rapi. Berikut adalah peralatan dasar yang umum digunakan dalam penataan sanggul:

1. Sisir Berekor



Sisir ini digunakan untuk memudahkan saat pengeritingan atau untuk memberi highlight pada rambut. Saat memberi highlight, rambut yang diambil biasanya hanya sedikit sehingga ujung besi akan lebih mudah mengambilnya. Sisir ini jenis bahannya plastik, pada saat penataan sanggul biasanya digunakan pada waktu merapikan rambut sebelum rambut disasak dan bisa digunakan pada waktu selesai penataan.

2. Sisir sasak



sisir ini yang jenis bahannya plastik berfungsi untuk menyasak rambut, sehingga penataan rambut jadi lebih mudah. Biasanya digunakan untuk penataan rambut yang disanggul. Sementara ekor pada sisir berfungsi untuk memisahkan bagian rambut atau membentuk belahan rambut agar memudahkan model kepeng, keriting, atau tatanan rambut lainnya. Sisir ini tidak digunakan untuk menyisir setiap, karena ketajaman sikat dan kerapatan giginya dapat membuat rambut menjadi mudah patah dan

mudah melukai kulit kepala. Biasanya sisir ini digunakan setelah rambut dirapikan supaya tidak susah untuk mulai menyasak rambut tersebut

3. Sisir besar



Sisir dengan bentuk gigi renggang seperti ini berfungsi untuk mengarahkan rambut sebelum disasak dan juga untuk merapikan rambut yang kusut ketika basah. Sisir ini juga cocok digunakan untuk pemilik rambut keriting. Sisir besar ini sama fungsinya seperti sisir penghalus atau sisir berekor yang bisa digunakan pada awal penataan atau selesai penataan.

4. Jepit Lidi



Jepit lidi ini digunakan untuk menjepit atau menguatkan bentuk tatanan yang telah dibuat

BAB 3

TEKNIK DASAR PENATAAN SANGGUL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami teknik dasar membuat sanggul sederhana
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami langkah-langkah menyusun sanggul klasik
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami teknik twisting
4. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami teknik braiding
5. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami teknik knotting
6. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami teknik penggunaan hair extension

B. PENDAHULUAN

Penataan sanggul adalah seni yang memadukan keterampilan teknis dengan estetika, menciptakan tatanan rambut yang tidak hanya indah tetapi juga memiliki nilai budaya dan simbolis. Sanggul, yang dikenal dengan berbagai nama dan variasi di seluruh dunia, adalah gaya rambut di mana rambut ditata menjadi gundukan atau simpul di bagian belakang atau atas kepala. Teknik dasar penataan sanggul melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan penggunaan alat serta bahan yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Belajar teknik dasar penataan sanggul penting bagi siapa saja yang ingin mendalami seni tata rambut, baik untuk keperluan pribadi maupun profesional. Pengetahuan ini memberikan fondasi yang kuat untuk menciptakan berbagai gaya sanggul, mulai dari yang sederhana dan sehari-hari hingga yang rumit dan elegan untuk acara khusus. Menguasai teknik dasar ini juga memungkinkan penata rambut untuk bereksperimen dan mengembangkan gaya-gaya baru yang kreatif.

Pada bagian ini, kita akan mengeksplorasi berbagai elemen penting dalam penataan sanggul, termasuk persiapan rambut, alat dan bahan yang diperlukan, serta langkah-langkah dasar yang harus diikuti. Pemahaman yang baik tentang teknik dasar ini akan membantu dalam menciptakan sanggul yang tahan lama dan estetik, serta memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan gaya sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu.

Dalam bab ini, kita akan mempelajari langkah-langkah dasar dalam penataan sanggul, mulai dari persiapan awal hingga penyelesaian akhir. Setiap langkah akan dijelaskan dengan rinci, dilengkapi dengan tips dan trik yang berguna untuk mengatasi tantangan umum yang sering dihadapi dalam penataan sanggul. Dengan memahami dan menguasai teknik dasar ini, diharapkan setiap pembaca dapat menciptakan sanggul yang tidak hanya cantik tetapi juga bermakna, sesuai dengan tradisi dan inovasi modern.

C. TEKNIK DASAR MEMBUAT SANGGUL SEDERHANA

Penataan sanggul sederhana adalah langkah awal yang penting bagi siapa saja yang ingin belajar seni tata rambut. Sanggul sederhana cocok untuk berbagai kesempatan, baik formal maupun informal, dan memberikan tampilan yang rapi serta elegan. Berikut adalah langkah-langkah teknik dasar untuk membuat sanggul sederhana:

1. **Persiapan Rambut**
 - a. **Cuci dan Keringkan Rambut:** Mulailah dengan rambut yang bersih. Cuci rambut menggunakan sampo dan kondisioner, lalu keringkan sepenuhnya. Rambut yang bersih dan kering lebih mudah ditata.
 - b. **Sisir Rambut:** Sisir rambut dengan baik untuk menghilangkan kusut. Gunakan sisir bergigi lebar untuk rambut basah dan sisir bergigi rapat untuk rambut kering.
2. **Alat dan bahan yang diperlukan**
 - a. **Sisir:** Sisir bergigi halus dan lebar.
 - b. **Ikat Rambut:** Elastik yang kuat.
 - c. **Jepit Rambut:** Jepit rambut kecil dan besar.
 - d. **Hairspray:** Untuk menambah ketahanan sanggul.
 - e. **Hairpin atau Bobby Pins:** Untuk menahan rambut yang lepas.
3. **Langkah-Langkah Membuat Sanggul Sederhana**
 - a. **Buat Ponytail**

- Kumpulkan semua rambut dan ikat menjadi ekor kuda (ponytail) di posisi yang diinginkan (atas, tengah, atau bawah kepala).
 - Gunakan ikat rambut yang kuat untuk memastikan ponytail tetap pada tempatnya.
- b. Putar Rambut
- Ambil ponytail dan putar rambut searah jarum jam atau berlawanan jarum jam, tergantung pada preferensi Anda.
 - Pastikan putaran kencang tetapi tidak terlalu ketat sehingga menyebabkan ketidaknyamanan.
- c. Bentuk Sanggul
- Setelah rambut diputar, bungkus rambut yang sudah diputar mengelilingi pangkal ponytail, membentuk lingkaran.
 - Selipkan ujung rambut di bawah sanggul yang sudah terbentuk.
- d. Amankan Sanggul
- Gunakan hairpin atau bobby pins untuk menahan sanggul di tempatnya. Pastikan jepitannya tersembunyi di dalam sanggul untuk tampilan yang rapi.
 - Jepit rambut tambahan bisa digunakan untuk menahan bagian rambut yang longgar atau tidak rapi.
- e. Finishing
- Semprotkan hairspray secara merata ke seluruh sanggul untuk memberikan ketahanan tambahan dan mencegah rambut lepas.
 - Periksa kembali sanggul dari berbagai sudut untuk memastikan tidak ada bagian yang longgar atau terlihat kurang rapi.
- f. Tips Tambahan
- Tekstur Rambut: Jika rambut terlalu halus, tambahkan sedikit tekstur dengan menggunakan produk penambah volume atau mousse sebelum memulai penataan.
 - Aksesori: Tambahkan aksesori seperti bunga, tusuk konde, atau pita untuk memberikan sentuhan personal pada sanggul.
 - Latihan: Seperti halnya keterampilan lainnya, semakin sering Anda berlatih, semakin baik hasilnya. Cobalah berbagai variasi

BAB 4

VARIASI SANGGUL TRADISIONAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sanggul jawa
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sanggul bali
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sanggul sunda
4. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sanggul melayu

B. PENDAHULUAN

Sanggul tradisional telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari sejarah dan budaya berbagai masyarakat di seluruh dunia. Seiring dengan berjalannya waktu, sanggul tidak hanya berfungsi sebagai gaya rambut, tetapi juga sebagai simbol keindahan, status sosial, dan identitas kultural. Variasi sanggul tradisional memperlihatkan kekayaan warisan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi, mencerminkan nilai-nilai, kepercayaan, dan adat istiadat yang dijunjung tinggi oleh masyarakat tertentu. Dari hiasan rambut yang dipakai dalam upacara adat hingga gaya rambut sehari-hari yang menjadi identitas suatu suku atau etnis, variasi sanggul tradisional menawarkan wawasan yang mendalam tentang keberagaman budaya dan sejarah manusia. Dalam konteks ini, penelusuran akan variasi sanggul tradisional tidak hanya memberikan pemahaman tentang kecantikan fisik, tetapi juga memperluas pengetahuan tentang warisan budaya global yang berharga. Dengan demikian, penting untuk menyelami dan mengapresiasi keindahan serta makna yang terkandung di balik setiap variasi sanggul tradisional.

C. SANGGUL JAWA

Sanggul Jawa adalah gaya rambut tradisional yang khas dari budaya Jawa di Indonesia. Sanggul ini merupakan bagian penting dari warisan budaya Jawa

dan memiliki nilai simbolis yang dalam dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa. Sanggul Jawa biasanya dipakai dalam berbagai acara adat, upacara pernikahan, pertunjukan seni tradisional, dan acara formal lainnya. Gaya rambut ini tidak hanya berfungsi sebagai penanda identitas budaya, tetapi juga sebagai simbol status sosial dan keanggunan. Sanggul Jawa sering kali memiliki beragam variasi bentuk dan ukuran, tergantung pada konteks penggunaannya dan status sosial individu yang mengenakannya. Dengan demikian, sanggul Jawa tidak hanya mencerminkan keindahan estetika, tetapi juga mengandung makna budaya yang mendalam dalam kehidupan masyarakat Jawa.

Sanggul Jawa telah menjadi bagian integral dari budaya Jawa selama berabad-abad. Sejak zaman kerajaan Jawa kuno hingga masa modern, sanggul Jawa tetap menjadi simbol keanggunan, martabat, dan identitas budaya Jawa. Gaya rambut ini tidak hanya dipandang sebagai aspek kosmetik semata, tetapi juga sebagai penanda status sosial, pernikahan, dan kehadiran dalam upacara adat.



Sanggul Jawa memiliki banyak makna simbolis, terutama terkait dengan tradisi dan adat istiadat Jawa. Misalnya, sanggul panjang yang disebut "sanggul serak" sering dipakai oleh para perempuan Jawa pada hari pernikahan sebagai tanda kesucian, kecantikan, dan kesiapan untuk memasuki

kehidupan pernikahan. Selain itu, bentuk dan dekorasi sanggul dapat mencerminkan status sosial, usia, dan bahkan kepercayaan agama.

Sanggul Jawa memiliki berbagai variasi gaya tergantung pada acara atau keperluan penggunaannya. Misalnya, sanggul Jawa untuk acara pernikahan biasanya lebih besar dan dihiasi dengan hiasan-hiasan tradisional seperti bunga melati atau emas. Sementara itu, sanggul Jawa sehari-hari cenderung lebih sederhana dan praktis, tetapi tetap mempertahankan keanggunan khasnya.

Meskipun banyak aspek budaya Jawa telah mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman, sanggul Jawa tetap menjadi bagian penting dari identitas budaya Jawa. Bahkan dalam konteks modern, banyak perempuan Jawa yang masih memilih untuk menggunakan sanggul Jawa dalam acara khusus atau sebagai ungkapan dari kebanggaan akan warisan budayanya.

Pelestarian dan penghargaan terhadap sanggul Jawa sebagai bagian dari warisan budaya bangsa menjadi penting. Melalui upaya pelestarian, seperti penyelenggaraan festival budaya atau pelatihan keterampilan tradisional, budaya sanggul Jawa dapat terus dilestarikan dan dihargai oleh generasi yang akan datang.

Sanggul Jawa bukan hanya sekadar gaya rambut, tetapi juga merupakan simbol dari kekayaan budaya dan tradisi yang perlu dijaga dan dilestarikan untuk masa depan.

D. SANGGUL BALI

Sanggul Bali adalah salah satu aspek penting dalam budaya Bali yang kaya dan beragam. Sanggul tradisional Bali, yang dikenal dengan sebutan "sanggul bungut," telah menjadi bagian integral dari upacara adat, tarian tradisional, dan ritual keagamaan di pulau dewata ini selama berabad-abad. Sanggul bukan hanya sekadar tatanan rambut, tetapi juga simbol kehormatan, keanggunan, dan identitas budaya yang kuat.



Sanggul Bali memiliki ciri khas yang mudah dikenali. Sanggul ini sering terdiri dari gundukan besar yang diletakkan di bagian atas kepala, seringkali menggambarkan bentuk teratai atau lotus, yang melambangkan kemurnian dan keindahan. Dekorasi berupa bunga-bunga segar, daun-daun, atau hiasan-hiasan emas sering digunakan untuk menambah kesan anggun dan meriah.

Sanggul Bali adalah bagian yang tak terpisahkan dari berbagai upacara adat di Bali, termasuk upacara pernikahan, upacara kematian, dan perayaan agama. Dalam upacara pernikahan, sanggul bali digunakan oleh pengantin wanita sebagai lambang kemurnian, kecantikan, dan kesucian. Sanggul ini juga sering dihiasi dengan perhiasan emas dan batu permata sebagai bagian dari busana adat pengantin.

Di dunia seni tari Bali, sanggul memiliki peran yang sangat penting. Sanggul digunakan oleh penari tradisional Bali untuk menambahkan dramatisasi pada penampilan mereka. Sanggul yang besar dan berhias menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kostum tarian Bali, memberikan kesan megah dan anggun yang melekat pada seni tari ini.

Pembuatan dan penggunaan sanggul Bali adalah warisan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi. Pengetahuan tentang cara membuat dan menghiasi sanggul tradisional Bali ditransmisikan melalui pelatihan langsung dari para tetua dan ahli seni rambut Bali. Setiap elemen dalam sanggul ini memiliki makna simbolis yang dalam, mencerminkan filosofi dan kepercayaan spiritual masyarakat Bali.

BAB 5

SANGGUL MODERN DAN KREATIF

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sanggul untuk acara formal
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sanggul untuk pesta dan santai
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sanggul dengan sentuhan modern

B. PENDAHULUAN

Seni penataan rambut telah mengalami transformasi yang signifikan sepanjang sejarah, dari tradisi kuno hingga tren kontemporer. Salah satu manifestasi paling menarik dari evolusi ini adalah munculnya sanggul modern dan kreatif. Berbeda dengan sanggul tradisional yang sering kali terikat oleh aturan budaya dan simbolisme, sanggul modern menawarkan kebebasan ekspresi dan inovasi yang lebih luas. Dengan menggabungkan teknik-teknik penataan rambut terkini dan berbagai aksesori modern, sanggul ini menjadi cerminan dari gaya hidup dinamis dan estetika individual yang berkembang di masyarakat saat ini. Sanggul modern dan kreatif tidak hanya memperkaya penampilan sehari-hari, tetapi juga memberikan ruang bagi ekspresi seni dan identitas pribadi. Dalam dunia mode yang selalu berubah, sanggul ini menunjukkan bagaimana tradisi dapat diinovasi dan diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan estetika dan fungsi yang beragam. Pendahuluan ini akan mengeksplorasi karakteristik, teknik, dan keunikan sanggul modern serta bagaimana gaya ini menggabungkan elemen tradisional dengan sentuhan kontemporer untuk menciptakan penampilan yang memukau dan penuh gaya.

C. SANGGUL UNTUK ACARA FORMAL

Sanggul adalah salah satu gaya penataan rambut yang paling elegan dan serbaguna, sering dipilih untuk acara formal seperti pernikahan, gala, dan resepsi. Gaya ini menawarkan keanggunan klasik dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kepribadian dan tema acara. Dalam acara formal, sanggul tidak hanya berfungsi untuk merapikan rambut tetapi juga untuk menambahkan sentuhan glamor dan sophistication.

1) Jenis-Jenis Sanggul Formal

- **Sanggul Tinggi (High Bun)**

Sanggul tinggi diletakkan di bagian atas kepala, memberikan kesan anggun dan memanjangkan leher. Gaya ini sering dipilih untuk pernikahan dan acara gala karena memberikan tampilan yang bersih dan mewah.

- **Sanggul Rendah (Low Bun)**

Sanggul rendah diletakkan di dekat tengkuk, memberikan tampilan yang lebih romantis dan klasik. Gaya ini cocok untuk acara-acara formal yang lebih intim seperti resepsi atau makan malam formal.

- **Sanggul Samping (Side Bun)**

Sanggul samping memberikan kesan yang elegan dan sedikit berbeda dari sanggul tradisional. Gaya ini sering digunakan dalam acara formal untuk menciptakan tampilan yang asimetris namun tetap anggun.

- **Sanggul Kepang (Braided Bun)**

Menggabungkan elemen kepeng dengan sanggul untuk tampilan yang lebih rumit dan artistik. Gaya ini sangat cocok untuk acara formal yang ingin menampilkan detail dan keindahan dalam penataan rambut.

2) Teknik Penataan

- **Penggunaan Alat Penataan Rambut**

Alat seperti curling iron dan straightener sering digunakan untuk menciptakan tekstur yang diinginkan sebelum membentuk sanggul. Pins dan hairspray adalah alat penting untuk memastikan sanggul tetap rapi dan bertahan lama.

- **Aksesoris**
Aksesoris seperti tusuk konde berornamen, bunga segar, perhiasan rambut, dan pita dapat menambah keindahan dan personalisasi pada sanggul. Pilihan aksesoris biasanya disesuaikan dengan tema dan formalitas acara.
 - **Teknik Penataan**
Teknik seperti twisting, braiding, dan knotting digunakan untuk menciptakan berbagai bentuk dan tekstur pada sanggul. Penata rambut profesional sering menggabungkan beberapa teknik untuk menciptakan tampilan yang kompleks dan memukau.
- 3) **Inspirasi dan Tren**
- **Inspirasi Selebriti**
Banyak gaya sanggul formal yang terinspirasi oleh penampilan selebriti di acara karpet merah. Melihat bagaimana selebriti memadukan sanggul dengan gaun mewah dan aksesoris dapat memberikan ide-ide baru.
 - **Tren Mode**
Tren mode juga mempengaruhi gaya sanggul formal. Misalnya, tren minimalis mungkin mendorong penggunaan sanggul yang lebih sederhana dan sleek, sementara tren vintage mungkin membawa kembali gaya sanggul yang lebih rumit dan klasik.
- 4) **Keunggulan Sanggul Untuk Acara Formal**
- **Elegan dan Tahan Lama**
Sanggul dapat bertahan sepanjang acara tanpa memerlukan banyak penataan ulang, menjadikannya pilihan praktis dan estetik untuk acara yang berlangsung lama.
 - **Versatilitas**
Sanggul dapat disesuaikan dengan berbagai bentuk wajah, jenis rambut, dan tema acara, memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam penataan.
 - **Tampilan Rapi**
Dengan rambut yang ditata rapi, sanggul memberikan kesan yang profesional dan anggun, cocok untuk berbagai setting formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Firlana. (2017). Penerapan model pembelajaran langsung pada kompetensi penataan sanggul pusung Tagel Di SMK Negeri 3 Blitar. *Journal of Education of Educational Social Studies*.
- Israwati. (2023). *PEWARNAAN RAMBUT*. Tahta Media.
- Izzah. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif di SMK Negeri 6 Padan. *Universitas Negeri Padang*.
- Lestari. (2020). Perbandingan Hasil Penataan Sanggul Modern Antara Penerapan Crimping Iron dan Teknik Sasak. *Jurnal Tata Rias*.
- Maharani. (2019). Efektivitas Modul Penataan Sanggul Modern dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Tata Kecantikan. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*.
- Purmadani. (2022). Pengembangan E-Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip pada Mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Sari, d. (2021). Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Penataan Sanggul (Up Style) pada Siswa Kelas XI Smk N 7 Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*.

PROFIL PENULIS



Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd

Penulis lahir di Campagaya 26 November 1995 saat ini penulis berusia 28 Th, anak pertama dari 3 bersaudara, nama ibu Sarifa dan nama Bapak Hamsar. Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari lulus S1 pada Program Studi Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, Tari dan Musik) Fakultas Seni dan Gdesain Universitas Negeri Makassar tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan magister dengan mengambil jurusan Pendidikan teknologi Kejuruan Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (PPs UNM) lulus tahun 2020. Kemudian pada tahun 2022 penulis lulus sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan Asisten Ahli – Dosen Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan. Saat ini penulis berstatus sebagai Dosen Tetap pada program studi S1. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, sedang aktif melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan ikut terlibat dalam beberapa kegiatan dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar.

Email: israwatihamsar@unm.ac.id



Buku ini berisi tentang materi yang membahas secara spesifik tentang penataan sanggul, semoga buku ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca dalam mengetahui sejauh mana konsep dasar penataan sanggul dan ilmu penataan sanggul lainnya



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-620-187-425-4 (p. 1 PDF)



9 786231 474254